

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP  
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TELAH GO  
PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Diajukan Oleh :  
ELIS HADI SETIYORINI  
0913010178 / FE/ EA

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013

SKRIPSI  
PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP  
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TELAH GO  
PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disusun Oleh:

ELIS HADI SETIYORINI  
0913010178/FE/EA

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Pada tanggal 03 Mei 2013

Pembimbing :

Tim Penguji

Pembimbing Utama

Ketua

Dra. Erry Andhaniwati, MAks., Ak

Dra. Ec. Tituk W, M, Aks  
Sekretaris

Dra. Ec. Sari Andayani, M, Aks  
Anggota

Dra. Erry Andhaniwati, MAks., Ak

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM  
NIP. 19630924 198903 1001

SKRIPSI

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP  
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TELAH GO  
PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Yang diajukan

Elis Hadi Setiyorini  
0913010178 /FE/EA

Disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dra. Erry Andhaniwati, MAks., Ak  
NIP. 19591223 199203 2001

Tanggal : 31 Mei 2013

Mengetahui  
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS  
NIP. 196003301986031003

USULAN PENELITIAN

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP  
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TELAH GO  
PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Yang diajukan

Elis Hadi Setiyorini

0913010178 /FE/EA

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

Dra.Ec.Erry Andhaniwati,MAKs.,Ak

Tanggal : .....

NIP. 19591223 199203 2001

Mengetahui

Ketua Program Studi Akutansi

Dr. Hero Priono, Msi, Ak

NIP. 19611011 199203 1001

USULAN PENELITIAN

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP  
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TELAH GO  
PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Yang diajukan

Elis Hadi Setiyorini

0913010178 /FE/EA

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

Dra.Ec.Erry Andhaniwati,MAKs.,Ak

Tanggal : 15 Maret 2013

NIP. 19591223 199203 2001

Mengetahui

Ketua Program Studi Akutansi

Dr. Hero Priono, Msi, Ak

NIP. 19611011 199203 1001

## USULAN PENELITIAN

### PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TELAH GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Yang diajukan

Elis Hadi Setiyorini

0913010178 /FE/EA

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

Dra.Ec.Erry Andhaniwati,MAKs.,Ak

Tanggal : 15 Maret 2013

NIP. 19591223 199203 2001

Mengetahui

Ketua Program Studi Akutansi

Dr. Hero Priono, Msi, Ak

NIP. 196611011 199203 1001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul “PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TELAH GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penulisan skripsi baik berupa dukungan, do’a maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terimakasih pada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Dr. Hero Priono, M.Si, Ak., selaku Ketua Program Studi Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur.
6. Ibu Dra. Erry Andhaniwati, MAKs., Ak selaku dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
7. Dosen-dosen Program Studi Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua Orang Tua, Ibu Mudjiati dan Bpk. Mudjiono terima kasih atas do’a serta dorongannya baik moril maupun materi.
9. Teman Tercinta Rendy Ardyansyah, Vivin Ernawati, Sri Indriani, Rachmat Iqbal, Icha Maricha, Mbak Netta, Unun dan Titis, Mas Dhevis atas saran dan bantuannya serta menemani dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Serta bantuan dan dukungan pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah dibutuhkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, 31 Mei 2013

Penulis



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
ABSTRAK .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN MODEL .....	8
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Kajian Teori .....	13
2.2.1 Good Corporate Governance .....	13
2.2.1.1 Pengertian Good Corporate Governance ....	13
2.2.1.2 Teori yang mendukung Good Corporate Governance Teori Keagenan .....	14
2.2.1.3 Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance.....	16
2.2.1.4 Manfaat penerapan Good Corporate Governance.....	20
2.2.1.5 Faktor dalam penerapan Good Corporate Governance.....	21
2.2.2 Manajemen Laba .....	24
2.2.2.1 Pengertian Manajemen Laba .....	24
2.2.2.2 Faktor-faktor Pemicu manajemen laba .....	25

2.2.2.3	Motivasi Manajemen Laba.....	25
2.2.2.4	Pola Manajemen Laba.....	26
2.3	Kerangka Pikir .....	27
2.3.1	Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba .....	27
2.3.2	Pengaruh proporsi komisaris independen terhadap manajemen laba.....	28
2.3.3	Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap manajemen laba.....	29
2.3.4	Pengaruh komite audit terhadap manajemen laba.....	29
2.3.5	Diagram kerangka pemikiran.....	29
2.4	Hipotesis .....	30
BAB III	METODE PENELITIAN .....	31
3.1	Definisi operasional dan pengukuran variabel .....	31
3.2	Teknik Penentuan Sampel.....	35
3.2.1	Populasi .....	35
3.2.2	Sampel .....	35
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.3.1	Jenis Data.....	36
3.3.2	Sumber Data.....	36
3.3.3	Metode Pengumpulan Data.....	37
3.4	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	37
3.4.1	Analisis Regresi Logistik.....	37
3.4.2	Uji Hipotesis.....	38
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian.....	41
4.1.1	Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk...	42

4.1.2	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.....	43
4.1.3	PT. JasaMarga (Persero), Tbk.....	45
4.1.4	PT. Kimia Farma (Persero), Tbk.....	46
4.1.5	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk.....	47
4.1.6	PT. Telekomunikasi (Persero), Tbk .....	48
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian .....	49
4.2.1	Deskripsi Proporsi Komisaris Independen (X1) .....	50
4.2.2	Deskripsi Ukuran Dewan Komisaris (X2).....	52
4.2.3	Deskripsi Keberadaan Komite Audit (X3) .....	55
4.2.4	Deskripsi Manajemen Laba (Y) .....	56
4.3	Hasil analisis dan pengujian hipotesis .....	58
4.3.1	analisis regresi logistik .....	58
4.4	pengujian hipotesis .....	60
4.1.2.1	uji kesesuaian model.....	60
4.1.2.2	uji nilai nagelkerke R square .....	63
4.1.2.3	ujisimultan .....	63
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
4.5.1	Implikasi Penelitian .....	68
4.5.2	Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang Dengan Penelitian-Penelitian Terdahulu .....	70
4.5.3	Keterbatasan Penelitian.....	72
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>73</b>
5.1	Kesimpulan .....	73
5.2	Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>xiii</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar Penelitian Empiris Terdahulu .....	12
Tabel 4.1	Data Proporsi Komisaris Independen Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	51
Tabel 4.2	Data Ukuran Dewan Komisaris Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	53
Tabel 4.3	Data Keberadaan Komite Audit Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	55
Tabel 4.4	Data Manajemen Laba .....	58
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Hosmer and Lemeshow.....	59
Tabel 4.6	Hasil Uji Overall Model Fit Block 0.....	60
Tabel 4.7	Hasil Uji Overall Model Fit Block 1.....	60
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	61
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Regresi.....	63
Tabel 4.10	Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang Dengan Penelitian- Penelitian Terdahulu .....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Diagram KerangkaPemikiran .....	30
Gambar 4.1	UjiHipotesis .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Perhitungan Manajemen Laba
- Lampiran 2 : Data Penelitian
- Lampiran 3 : Analisis Regresi Untuk Perhitungan NDA
- Lampiran 4 : Analisis Logistik

PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE  
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN BUMN YANG  
TELAH GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Elis HadiSetiyorini

ABSTRAK

Ada beberapa prinsip yang dibutuhkan untuk membangun suatu budaya bisnis yang sehat, yaitu transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran. Kelima prinsip tersebut dikenal sebagai prinsip Good corporate governance. Penerapan Good corporate governance diharapkan bisa menjadikan perusahaan lebih baik. Informasi laba merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau pihak lain dalam menaksir earning power perusahaan di masa yang akan datang. Adanya kecenderungan lebih memperhatikan laba tersebut disadari oleh manajemen, sehingga mendorong timbulnya perilaku menyimpang yang salah satu bentuknya adalah manajemen laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empirik pengaruh penerapan Good corporate governance dilihat dari proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris dan keberadaan komite audit.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan 6 perusahaan BUMN yang go public di bursa efek Indonesia selama periode 2008-2011. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier logistik.

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris dan keberadaan komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN yang go public di bursa efek Indonesia.

Key word : proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris, keberadaan komite audit, manajemen laba.

PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE  
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN BUMN YANG  
TELAH GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Elis HadiSetiyorini

ABSTRAK

There are some principles that are needed to build a healthy business culture of transparency, independence, accountability, responsibility and fairness. The fifth principle is known as the principles of good corporate governance. Penerapan Good corporate governance is expected to make the company better. Earnings information is a major concern for assessing performance or other parties in assessing the company's earning power in the future. The tendency over the memperhatikan profit realized by the management, so as to encourage the emergence of deviant behavior is one form of earnings management. This study aims to identify and empirically test the effect of the application of good corporate governance a proportion of independent directors, board size and the existence of an audit committee.

The data used in this study is secondary data from financial statements 6 state-owned companies that went public in the Indonesian stock exchange during the period 2008-2011. analisis statistik used is the logistic regression analysis.

Based on the analysis concluded that the proportion of independent directors, board size and the existence of an audit committee does not have a significant effect on earnings management in state-owned companies that go public on the stock exchanges of Indonesia.

Key word: the proportion of independent directors, board size, the existence of audit committees, management of earnings.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Corporate governance merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan kegiatan bisnis (Chairuman Armia, 2002) karena corporate governance merupakan sebuah sistem untuk mengontrol dan mengarahkan perusahaan (David Melvill dalam Listyorini, 2001). Menurut Shleifer dan Vishny (1997), corporate governance merupakan suatu mekanisme yang digunakan oleh suplier keuangan untuk melakukan kontrol terhadap manajer guna memastikan bahwa supplier keuangan perusahaan memperoleh pengembalian (return) dari kegiatan yang dijalankan oleh manajer.

Di Indonesia, isu corporate governance muncul setelah terjadinya krisis ekonomi tahun 1997 sebagai reaksi atas perilaku para pengelola perusahaan yang tidak memperhitungkan stakeholder-nya (Harmanto Edy Jatmiko, 2001). Krisis ekonomi memberi pelajaran berharga bahwa pembangunan yang dipacu selama ini ternyata tidak didukung dengan struktur ekonomi yang kokoh. Hampir semua pengusaha besar menjalankan roda bisnis dengan manajemen yang acak-acakan dan praktik korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sejak adanya gerakan reformasi tahun 1998, muncul banyak tekanan dari publik yang menghendaki agar pemerintah maupun swasta dapat menghapuskan praktek-praktek korupsi, kolusi dan nepotisme, yang secara politis lebih dikenal dengan istilah KKN, dan selanjutnya diharapkan mampu mengelola usaha secara

terbuka, adil, dapat dipertanggungjawabkan (Parwoto Wignjohartojo, 2001). Untuk mewujudkan harapan tersebut, diperlukan perubahan sikap secara bersama-sama dan berperilaku sesuai dengan harapan itu, agar dapat bangkit kembali dari kemelut krisis, siap bersaing menghadapi era globalisasi dan dapat meningkatkan kesejahteraan bersama.

Terungkapnya skandal waskita karya, salah satu BUMN jasa konstruksi yang diduga melakukan rekayasa laporan keuangan patut dicermati secara mendalam. ditengah gembar gembor pelaksanaan implementasi GCG BUMN, kasus ini memberikan tamparan keras untuk kementrian Negara BUMN. kasus waskita, yang disebut-sebut sebagai enronnya Indonesia menunjukkan bahwa kementrian Negara BUMN, perlu berupaya lebih keras lagi dalam implementasi GCG di BUMN. terbongkarnya kasus ini berawal saat pemeriksaan kembali neraca dalam rangka penerbitan saham tahun lalu. direktur utama waskita yang baru, M. choliq yang sebelumnya menjabat direktur keuangan PT. Adhi karya (persero) Tbk, menemukan pencatatan yang tak sesuai, dimana ditemukan kelebihan pencatatan Rp. 400 Milyar. direksi periode sebelumnya diduga melakukan rekayasa sejak tahun buku 2004-2008 dengan memasukkan proyeksi pendapatan proyek multitahun kedepan sebagai pendapatan tahun tertentu.

Kasus ini memberikan pelajaran berharga. pertama, implementasi GCG di Indonesia ternyata masih sekedar formalitas belakang. kedua, terlihat bahwa terjadi kerja sama sistematis melakukan rekayasa keuangan yang dilakukan karena lemahnya fungsi internal kontrol. ketiga, GCG di BUMN belum menjadi Corporate Culture.

Salah satu penyebab lemahnya penerapan good corporate governance pada perusahaan di Indonesia, seperti lemahnya hukum, standar akuntansi dan pemeriksaan keuangan yang belum mapan, pasar modal yang masih under-regulated, lemahnya pengawasan komisaris, dan terabaikannya hak minoritas. Sejak saat itu, baik pemerintah maupun investor mulai memberikan perhatian yang cukup signifikan dalam praktik good corporate governance

Penerapan good corporate governance merupakan salah satu upaya yang cukup signifikan untuk melepaskan diri dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Pengelolaan perusahaan dalam bidang ekonomi merupakan hal yang dianggap penting yang terjadi dalam pemerintah.

Secara umum ada beberapa karakteristik yang melekat dalam praktek good corporate governance harus memberi ruang kepada pihak diluar penyelenggara Negara untuk berperan secara optimal sehingga memungkinkan adanya sinergi diantara mereka. Kedua, dalam praktek good corporate governance terkandung nilai-nilai yang membuat penyelenggara Negara maupun Swasta dapat efektif bekerja dalam mewujudkan kesejahteraan rakyat. Nilai-nilai seperti amanah, jujur, adil menjadi nilai yang penting. Ketiga, praktek good corporate governance adalah praktek bernegara yang bebas dan bersih dari korupsi serta berorientasi pada kepentingan public.

Ada beberapa prinsip yang dibutuhkan untuk membangun suatu budaya bisnis yang sehat, yaitu Transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban dan kewajiban. Menurut Surat keputusan Menteri BUMN Kep-117/M-MBU/2002 tanggal 1 Agustus 2002 pasal 3.

Dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, bursa efek Jakarta mengeluarkan peraturan tanggal 1 Juli 2001 yang mengatur tentang pembentukan dewan komisaris, komisaris independen dan komite audit.

Dewan komisaris bertanggung jawab untuk menguasai manajemen, sedangkan manajemen bertanggung jawab untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan, sehingga dewan komisaris dapat mengawasi segala tindakan manajemen dalam mengelola perusahaan termasuk kemungkinan manajemen melakukan manajemen laba

Komisaris independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip GCG didalam perusahaan melalui pemberdayaan dewan komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Komite Audit tugasnya mengawasi proses pelaporan keuangan oleh manajemen. peran komite audit sangat penting karena mempengaruhi kualitas laba perusahaan yang merupakan salah satu informasi penting yang tersedia untuk public dan dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan.

Berbeda dengan kementerian lain, kementerian Negara BUMN menjalankan dua fungsi sekaligus yakni fungsi menjalankan biokrasi pemerintahan dan melaksanakan fungsi korporasi dengan misi pemerintah, kementrian Negara BUMN perlu merupakan good governance untuk kegiatan internal dalam menjalankan fungsi regulasi dan korporasi, serta perbaikan dan pengembangan penerapan GCG bagi semua BUMN.

Laporan keuangan yang bermutu merupakan sarana dasar untuk mengungkapkan kondisi operasi bisnis dan keuangan perusahaan. selain itu laporan keuangan merupakan sarana utama berupa informasi keuangan yang dikomunikasikan kepada pihak luar, dalam menilai kinerja keuangan perusahaan investor harus senantiasa berusaha untuk dapat menganalisis kemampuan keuangan perusahaan sehingga investor dapat memanfaatkan informasi yang ada dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. pentingnya laporan keuangan juga diungkapkan bahwa laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggung jawabkan apa yang dilakukan oleh manajer atas sumber daya pemilik. salah satu parameter penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba.

Menurut SFAC No.1, informasi laba merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen. selain itu laba juga membantu pemilik atau pihak lain dalam menaksir earning power perusahaan dimasa yang akan datang, adanya kecenderungan lebih memperhatikan laba disadari oleh manajemen, khususnya manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi laba tersebut, sehingga mendorong timbulnya perilaku menyimpang, yang salah satu bentuknya adalah manajemen laba.

Manajemen laba adalah pemilihan kebijakan akuntansi oleh manajer untuk mencapai tujuan khusus. Terdapat dua cara yang saling melengkapi dalam berfikir tentang manajemen laba. Pertama, perilaku oportunistik

manajemen untuk memaksimalkan utilitasnya dalam kompensasi, kontrak, dan kos politik. Kedua, perpektif kontrak efisien ketika manajemen laba dilakukan untuk menguntungkan semua yang terlibat dalam kontrak. Manajemen laba sebagai intervensi dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan memperoleh beberapa kebutuhan pribadi. dalam pelaporan keuangan dan penyusunan transaksi yang mengubah laporan keuangan. Hal ini bertujuan untuk menyesatkan para stakeholder tentang kondisi kinerja ekonomi perusahaan serta untuk mempengaruhi penghasilan kontraktual yang mengendalikan angka akuntansi yang dilaporkan.

Ada tiga sasaran yang dapat diterapkan oleh manajer dalam melakukan manajemen laba meliputi : meminimalisasi biaya politik, maksimalisasi kesejahteraan manajer dan minimalisasi kas pendanaan, oleh karena itu konsep good corporate governance diharapkan bisa berfungsi sebagai alat untuk memonitor kinerja perusahaan dan untuk memberikan keyakinan kepada para investor bahwa mereka akan menerima return yang sesuai dengan investasi yang telah ditanamkannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Sefiana (2009) tentang pengaruh penerapan Good Corporate Governance terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang telah go public di BEI, hasil analisis menunjukkan proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris dan keberadaan komite audit tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka hal ini menarik penelitian untuk mengadakan penelitian dengan judul “**PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN BUMN YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA**”

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di kemukakan, penulis mengidentifikasikan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: “apakah penerapan good corporate governance ” (dilihat dari proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris, keberadaan komite audit) berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN yang go public dibursa efek Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiric secara pengaruh penerapan good corporate governance terhadap manajemen laba.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang berguna bagi :

1. Bagi peneliti, diharapkan untuk dapat menambah wawasan serta pengetahuan penelitian mengenai pengaruh penerapan Good Corporate Governance terhadap manajemen laba.

2. Bagi akademis, peneliti diharapkan dapat menambah bukti empiris dari penelitian sebelumnya mengenai pengaruh penerapan Good Corporate Governance terhadap manajemen laba serta dapat dijadikan referensi dalam mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang sama dan dapat diterapkan dimasa yang akan datang.
3. Bagi praktisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat.